

# Pengembangan Wawasan Nusantara Sebagai Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Generasi Muda Melalui Pemanfaatan Internet

Ariella Prity Anggraini<sup>1</sup>, Fatma Ulfatun Najicha<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret; <sup>2</sup>Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret  
(Diterima 25-04-2022; Disetujui 30-05-2022)

E-mail: [ariellapritya@student.uns.ac.id](mailto:ariellapritya@student.uns.ac.id)<sup>1</sup>, [Fatmanajicha\\_law@staff.uns.ac.id](mailto:Fatmanajicha_law@staff.uns.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstract

*The development of archipelago insight as one of the mandatory content of civic education. The archipelago insight becomes an important aspect in the nation as a form of unity. This insight must be implemented by all citizens, especially the younger generation as the successor to the nation's struggle relay. Younger generation as the dominance population of Indonesia affect on the life of nation. Through the archipelago insight as the content Civic Education is expected to create characterful of younger generation. Today's younger generation can't be separated from the rapid development of internet and the digitization. This is in accordance with the increasing trend of internet users in Indonesia, with younger generation as main target. The existence of these developments, actualizing the development of understanding the archipelago insight of the younger generation can be done through the internet. This research based on previous studies on the importance of archipelago insight among the younger generation through the use of the internet. The results shows that the development of the archipelago insight of younger generation can be possible through the internet with various alternative ways that can be accessed easily.*

**Keywords:** Archipelago insight, younger generation, internet

## Abstrak

Pengembangan wawasan nusantara sebagai salah satu muatan wajib Pendidikan Kewarganegaraan. Wawasan nusantara menjadi aspek penting dalam kehidupan berbangsa sebagai bentuk pandangan persatuan. Pemahaman tersebut wajib diimplementasikan seluruh warga negara, terutama generasi muda sebagai penerus estafet perjuangan bangsa. Generasi muda sebagai dominasi jumlah seluruh penduduk Indonesia, memberikan pengaruh besar dalam kehidupan berbangsa. Melalui pemahaman wawasan nusantara sebagai muatan Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan menciptakan pemuda yang berkarakter. Generasi muda saat ini tidak bisa terlepas dari perkembangan internet yang cepat dan digitalisasi berbagai bidang. Hal tersebut sesuai dengan tren pengguna internet di Indonesia yang semakin meningkat, dengan generasi muda sebagai target utama. Adanya perkembangan tersebut, merektualisasi pengembangan pemahaman wawasan nusantara generasi muda dapat dilakukan melalui internet. Penelitian ini berdasarkan studi terdahulu mengenai pentingnya pengembangan wawasan nusantara di kalangan generasi muda melalui pemanfaatan internet. Berdasarkan hasil pembahasan menunjukkan pengembangan wawasan nusantara generasi muda dapat dilakukan melalui internet dengan berbagai alternatif pilihan cara yang dapat diakses dengan mudah.

**Kata kunci:** wawasan nusantara, generasi muda, internet

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bentuk berproses pengubahan sikap sehingga manusia memiliki berbagai kemampuan dalam hal kecerdasan, spiritual, kepribadian dan keterampilan yang berguna bagi diri, masyarakat maupun negara. Pada tingkat pendidikan tinggi, terdapat tiga macam pendidikan yang wajib dalam kurikulum, salah satunya yaitu Pendidikan Kewarganegaraan. Menurut Cogan (1994) Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya sebagai suatu mata pelajaran, tapi mencakup berbagai pengalaman belajar yang membantu pembentukan totalitas seorang warga agar memiliki kemampuan berpartisipasi secara efektif dan bertanggung jawab baik yang terjadi di sekolah, masyarakat, organisasi kemasyarakatan, maupun media massa.

Pendidikan Kewarganegaraan termasuk muatan kurikulum dan pembelajarannya wajib diterapkan di semua jenjang pendidikan yang fokus terhadap pengembangan karakter warga

negara. Adanya Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi mencapai pendidikan nasional karena muatannya menanamkan nilai-nilai luhur untuk mencapai cita-cita bangsa. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai bentuk pembekalan generasi muda agar bertanggung jawab terhadap bangsanya. Nilai-nilai tersebut diharapkan berkembang dan mendukung pembangunan berkelanjutan suatu bangsa. Salah satu muatan Pendidikan Kewarganegaraan yang harus dikembangkan adalah pemahaman wawasan nusantara.

Wawasan nusantara sebagai salah satu tujuan utama dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Wawasan nusantara sebagai konsep upaya menumbuhkan dan membentuk karakter kebangsaan. Indonesia sebagai negara bentuk kepulauan dengan ragam suku, kebudayaan, kepercayaan serta berbagai perbedaan yang menjadikan Indonesia kaya. Berbagai perbedaan tersebut, menunjukkan perlunya implementasi konsep wawasan nusantara dalam kehidupan bermasyarakat. Wawasan nusantara sebagai persatuan konsep rumusan pandangan nasional. Wawasan nusantara diharapkan mampu menyatukan perbedaan yang ada untuk meraih tujuan nasional dan memberikan solusi yang mendasari persatuan kesatuan NKRI. Hal ini, menjadi konsep dasar untuk kemajuan bangsa Indonesia yang multilateral.

Berdasarkan Tap MPR tahun 1993 dan 1998 tentang GBH, wawasan nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungan dengan mengutamakan persatuan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional. Hakikat wawasan nusantara adalah memandang bangsa Indonesia merupakan satu kesatuan, berdasarkan dasar negara Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 sehingga terjamin dalam kelangsungan keberjalanan hidup masyarakat yang mampu menerima perbedaan.

Pemahaman wawasan nusantara akan terus berkembang dari generasi ke generasi. Perbedaan antar generasi berpengaruh terhadap proses pengembangan paham ini. Saat ini, jumlah penduduk Indonesia sebagian besar didominasi generasi muda. Santrock (2017) mengungkapkan generasi muda sebagai tahap perkembangan umat manusia, nyatanya perkembangan tersebut dimulai sejak individu beralih dari anak kecil menjadi dewasa, mencakup aspek biologis, kognitif, serta sosial-emosional.

Generasi muda memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa salah satunya melalui pengembangan wawasan nusantara. Dalam proses pengembangannya tidak terlepas dari perkembangan globalisasi yang cepat sehingga selaras dengan perkembangan internet secara luas. (Hamzah dan Nina, 2011) menjelaskan, salah satu media penyebaran informasi yaitu internet. Generasi muda dalam kehidupannya bersandingan dengan digitalisasi, sehingga salah satu sasaran penggunaan internet adalah generasi muda yang melek teknologi. Adanya media penyebaran informasi yang cepat dapat dimanfaatkan sebagai media pengembangan pemahaman wawasan nusantara generasi muda.

## **METODE**

Pendekatan yang dilakukan penelitian ini melalui studi literatur relevan yang mengulas pengembangan wawasan nusantara, Pendidikan Kewarganegaraan, generasi muda dan internet. Artikel ini lebih fokus terhadap penelitian terdahulu mengenai pentingnya pemahaman wawasan nusantara sebagai salah satu muatan Pendidikan Kewarganegaraan di kalangan generasi muda melalui pemanfaatan internet. Teknik pengumpulan data berdasarkan studi literatur pada *e-book*, jurnal, artikel, berita maupun bacaan yang relevan. Selanjutnya dilakukan analisis data yang diperoleh sehingga didapatkan kesimpulan mengenai studi literatur yang terkait.

## **HASIL DAN DISKUSI**

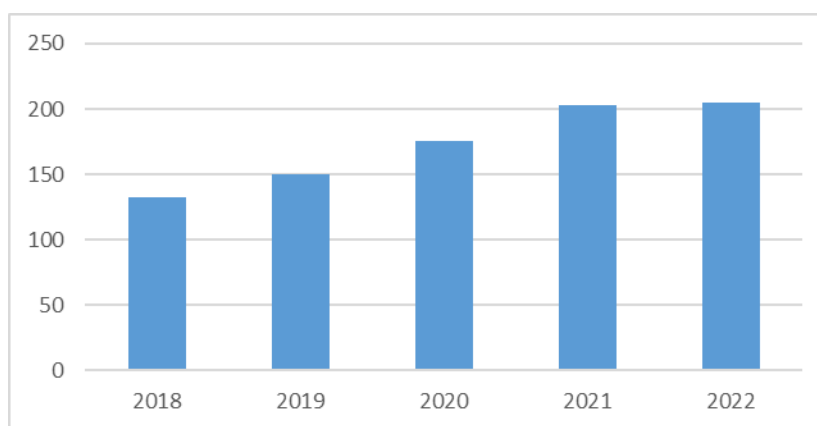
Dari hasil studi literatur yang dilakukan, pengembangan wawasan nusantara sebagai aspek Pendidikan Kewarganegaraan kepada generasi muda, dapat diterapkan akses

penggunaan internet sebagai media pembelajaran secara tidak langsung yang efektif dan efisien.

### Hasil

Pengembangan wawasan nusantara sebagai Pendidikan Kewarganegaraan penting dalam pembentukan sikap bangsa terhadap persatuan kesatuan kehidupan untuk mencapai tujuan. Saat ini, bentuk pemahaman wawasan nusantara telah berkembang dengan berbagai alternatif cara, salah satunya melalui pemanfaatan internet. Artikel ini memfokuskan generasi muda yang lebih melek teknologi sebagai target utama. Melalui wawasan nusantara sekaligus sebagai bentuk Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dalam pelaksanaannya tidak ada penyimpangan dalam mewujudkan tujuan nasional.

Dilansir dari Badan Pusat Statistik Indonesia menyatakan, dari seluruh jumlah penduduk Indonesia, ternyata didominasi penduduk usia muda. Generasi Z mencapai jumlah 75,49 juta jiwa atau 27,94% dari total seluruh penduduk di Indonesia yang mencapai 270,20 juta jiwa pada 2020. Generasi Z merupakan generasi dari kelompok usia kelahiran tahun 1997 - 2012. Data tersebut menunjukkan infografis besarnya generasi muda. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, generasi muda saat ini banyak dipengaruhi teknologi. Oleh karena itu, pengembangan pemahaman wawasan nusantara pun dapat dilakukan dengan cara berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Generasi muda yang aktif bersosialisasi melalui internet sebagai salah satu cara pengembangan diri. Hal ini tentu dapat dimanfaatkan dalam sosialisasi dan penanaman pengembangan wawasan nusantara.



Gambar 1. Grafik Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (2018-2022\*)  
Sumber: We Are Social. 15 Januari 2022

Adanya globalisasi semakin meningkatkan perkembangan internet secara luas. Dikutip dari survei terakhir Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada 2019-2020, penetrasi pengguna internet di Indonesia diikuti kelompok usia 15-19 tahun sebanyak 91%, diikuti kelompok usia 20-24 tahun sebanyak 88,5%. Hal tersebut menjelaskan, selain mendominasi jumlah penduduk, generasi muda juga mendominasi banyaknya pengguna internet di Indonesia. Internet memudahkan setiap manusia terhubung dan mendapatkan segala informasi secara bebas dan cepat. Di era digital saat ini, penggunaan internet tidak terbatas sebagai hiburan, tetapi berkembang sebagai sumber informasi, pendidikan, ilmu pengetahuan, keuntungan di bidang pemerintahan, organisasi dan sebagainya.

### Pembahasan

Pendidikan Kewarganegaraan menjadi salah satu pembelajaran pokok di Indonesia mulai dari jenjang terendah yaitu sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Landasan penyelenggaraan dan jiwa dikembangkannya Pendidikan Kewarganegaraan adalah Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan bersifat fundamental dengan visi dan misi yang didasarkan dari

cita-cita luhur bangsa. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai bentuk pembangunan karakter, dengan tujuan utama mengembangkan wawasan dan kesadaran bernegara.

Salah satu tujuan sekaligus muatan Pendidikan Kewarganegaraan adalah wawasan nusantara. Bagi bangsa Indonesia, wawasan nusantara sebagai bentuk kesatuan sebagai penjabaran falsafah bangsa yang dilandasi Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian wawasan nusantara memiliki peran penting untuk memberikan pedoman dan arahan persatuan bangsa Indonesia dalam penyelenggaraan kehidupannya.

Indonesia sebagai negara majemuk memiliki masyarakat multikultural. Masyarakat multikultural merupakan masyarakat yang hidup dalam tempat dengan berbagai kebudayaan yang beda. Masyarakat multikultural biasanya menganut paham multikulturalisme, anggapan bahwa setiap budaya mempunyai kedudukan sama derajatnya dan kelebihan tersendiri tanpa menganggap rendah selain budayanya (Ratih dan Najicha, 2021). Adanya pemahaman nusantara mewujudkan kemerdekaan dengan menyatukan berbagai suku, ras, budaya, agama, daerah dan berbagai perbedaan menjadi satu bangsa yaitu Indonesia. Walaupun telah mencapai kemerdekaan, pengembangan wawasan nusantara tetap penting dan berlangsung hingga saat ini.

Pemahaman wawasan nusantara dimulai dari dorongan kebangkitan nasional hingga perjuangan kemerdekaan. Sejak periode perjuangan kebangkitan nasional hingga masa kemerdekaan, pemuda dari generasi ke generasi aktif turut serta berkontribusi. Salah satu bentuk kontribusi generasi muda sebagai tonggak dalam sejarah perjuangan adalah sumpah pemuda tahun 1928 sebagai pendorong pemersatu bangsa Indonesia. Generasi muda sebagai penerus yang digadang-gadang sebagai harapan bangsa mempunyai tanggung jawab besar demi bangsanya. Saat ini, bentuk peran generasi muda mengalami perkembangan dan perjuangannya terus berlangsung. Generasi muda tidak harus terjun dalam perjuangan fisik mempertahankan negara, tetapi dapat memulai berkontribusi, salah satunya melalui pengembangan wawasan nusantara melalui pemanfaatan internet sebagai bentuk pengembangan karakter Pendidikan Kewarganegaraan sehingga diharapkan memberikan kebermanfaatn bagi bangsa.

Perkembangan internet di satu sisi, memberikan ancaman dan tantangan mengenai bagaimana kekuatan generasi muda menghadapi arus teknologi. Di sisi lain, internet tentu berdampak positif karena memberikan kemudahan dan akses informasi yang cepat sehingga bisa dimanfaatkan dalam pembangunan Pendidikan Kewarganegaraan. Salah satunya dalam pembangunan pemahaman wawasan nusantara di kalangan generasi muda. Disinilah letak keyakinan pemuda memiliki potensi luar biasa menjadi pilar pembangunan suatu negara. Apabila para generasi muda dipersiapkan dengan pembinaan yang membuatnya tumbuh besar maka akan menjadi insan pengukir prestasi dalam sejarah peradaban negeri ini, sebaliknya apabila diperlakukan biasa saja bahkan dibuat tidak pernah berpikir mandiri maka hanya membebani bangsa ini (Najicha, 2017). Oleh karena itu, generasi muda sebagai bagian dari masyarakat harus memiliki upaya memahami pentingnya pengembangan pemahaman wawasan nusantara sebagai usaha pembangunan bangsa. Partisipasi generasi muda sangat menentukan bagaimana Indonesia mempertahankan persatuan kesatuan. Berdasarkan pernyataan tersebut generasi muda memiliki potensi dan harus dipersiapkan sebagai penerus peradaban suatu bangsa. Dapat dikatakan, generasi muda harus memiliki kemampuan mengendalikan perkembangan teknologi internet dan memanfaatkan sebaik-baiknya.

Perkembangan teknologi yang pesat memungkinkan adanya solusi terhadap permasalahan pembelajaran. Salah satu dampak positif perkembangan teknologi ialah dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran (Elihami dan Saharuddin, 2017). Berdasarkan hal tersebut perkembangan teknologi berupa akses internet yang pesat memungkinkan solusi terhadap permasalahan pembelajaran. Media pengembangan wawasan nusantara melalui internet dapat dimanfaatkan sebagai bentuk alternatif pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan secara tidak langsung. Generasi muda dapat memanfaatkan internet untuk memperdalam pengetahuan pengembangan wawasan nusantara, tanpa terbatas waktu dan tempat.

Pengembangan pemahaman wawasan nusantara melalui internet perlu dikembangkan secara optimal. Penggunaan internet sebagai media pengembangan pemahaman diharapkan menarik minat generasi untuk aktif mengembangkan pemahaman wawasan nusantara karena melalui media internet yang menarik.

Tahapan pengembangan wawasan nusantara generasi muda melalui pemanfaatan internet:

1. Penyusunan media pembelajaran materi wawasan nusantara melalui *software* aplikasi yang dituju.
2. Sosialisasi mengenai penggunaan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi wawasan nusantara kepada generasi muda.
3. Penggunaan atau pemanfaatan internet oleh generasi muda untuk mendapatkan informasi mengenai wawasan nusantara secara mudah.

Artikel ini menyajikan beberapa *software* aplikasi maupun platform yang bisa dimanfaatkan dalam pengembangan wawasan nusantara.

1. YouTube. YouTube menjadi salah satu aplikasi dengan peluang tinggi dalam menyebarkan informasi. YouTube dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran (kompas.com). YouTube menciptakan penyaluran informasi yang menyenangkan dan interaktif. Penggunaan aplikasi berbagi video ini memungkinkan generasi muda lebih tertarik belajar dan memahami lebih dalam mengenai pemahaman wawasan nusantara. Kemudahan dan berbagai fitur YouTube juga memudahkan generasi muda mengakses video secara berulang, sehingga terjadi keefektifan. Selibhnya, generasi muda bisa mengeksplorasi informasi semaksimal mungkin.
2. Blog. Penulisan materi mengenai pengembangan wawasan nusantara di blog menjadi salah satu alternatif pemanfaatan internet. Melalui media blog dapat diisi berbagai materi yang dapat diakses generasi muda kapan saja dan dimana saja tanpa memerlukan aplikasi khusus dan hanya memanfaatkan akses internet. Dengan kelengkapan materi dan teks yang disajikan memungkinkan pengembangan wawasan nusantara dilakukan secara cepat.
3. Tiktok. Tiktok sebagai aplikasi berbasis video pendek yang banyak diakses generasi muda. Penggunaan tiktok sebagai media pembelajaran dapat menunjang pengembangan wawasan nusantara. Melalui algoritma tiktok, diharapkan mampu menjangkau banyak generasi muda sehingga informasi mudah tersebar dan dipahami.

Aplikasi yang ditawarkan memiliki berbagai fitur menarik dan bermanfaat antara lain *audio* (melalui rekaman suara), *visual* (penekanan terhadap gambar yang menarik), efek (berbagai efek yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk menghilangkan kejenuhan dalam mengakses aplikasi tersebut) dan teks (mempermudah dalam memahami materi).

Selain adanya berbagai platform sebagai aplikasi pendukung, secara umum internet memberikan andil dalam pengembangan wawasan nusantara, sebagai:

1. Akses ke sumber informasi. Adanya akses internet memungkinkan generasi muda mengakses informasi yang tersedia secara global. Internet menjadi solusi sulitnya sumber informasi secara konvensional dan membantu generasi muda mencapai kemudahan.
2. Akses ke pakar. Globalisasi semakin menghilangkan adanya batas-batas di dunia. Adanya internet memungkinkan pula membuat semakin sempitnya antara ruang dan waktu. Hal ini, dapat dimanfaatkan generasi muda berkomunikasi dengan berbagai

ahli untuk mendapatkan berbagai pandangan, informasi bahkan berdiskusi dalam upaya pengembangan wawasan nusantara.

Berbagai alternatif solusi yang disebutkan untuk pengembangan pemahaman wawasan nusantara sebagai muatan Pendidikan Kewarganegaraan yang dikemas melalui pemanfaatan internet mampu menyajikan kemudahan dilengkapi materi dan hal-hal menarik lainnya untuk dikembangkan. Adanya pemanfaatan internet, diharapkan bentuk pengembangan wawasan nusantara di Indonesia semakin bervariasi sehingga mampu menjangkau seluruh aspek masyarakat dan menjadikan generasi muda menunjukkan peran sebagai warga Negara yang lebih baik lagi.

Penggunaan internet sebagai pendukung pembelajaran juga meningkatkan motivasi belajar generasi muda. Apabila dilakukan pengembangan pemahaman wawasan nusantara secara kreatif dimungkinkan terjadi peningkatan motivasi generasi muda untuk turut serta mengembangkan nilai wawasan nusantara. Penggunaan internet sebagai bentuk perubahan dan perkembangan pendidikan formal yang tradisional menjadi bentuk pendidikan modern. Luasnya akses informasi yang didapatkan, memberikan pengaruh perkembangan tingkat kemampuan generasi muda dalam kritis menghadapi keadaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, jaringan internet sebagai alternatif pengembangan pengembangan wawasan nusantara. Apabila internet digunakan secara bijak, akan memberikan kebermanfaat.

Hal ini menunjukkan pentingnya sosialisasi pemahaman wawasan nusantara generasi muda melalui internet. Pengembangan konsep wawasan nusantara melalui internet diharapkan tidak hanya menghasilkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga berpengaruh terhadap proses generasi muda dalam mencari informasi dan menganalisis materi wawasan nusantara melalui internet. Pemanfaatan internet dapat mendukung sosialisasi konsep wawasan nusantara, sehingga memperkuat nasionalisme dan kesadaran persatuan dalam berbangsa.

## **SIMPULAN**

Pendidikan Kewarganegaraan memberikan bekal pengetahuan dalam kehidupan berbangsa dan perlu diajarkan kepada generasi muda. Salah satu muatan Pendidikan Kewarganegaraan yang dipelajari yaitu wawasan nusantara. Sesuai dengan hakikat konsep wawasan nusantara sebagai cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri mengenai berbagai aspek kehidupan dalam menciptakan satu nilai persatuan kesatuan. Wawasan nusantara berperan sebagai pedoman bangsa Indonesia karena nilainya sesuai dasar negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Wawasan nusantara juga penting karena menjadi bagian untuk menciptakan karakter generasi muda yang cinta tanah air. Pemahaman mengenai wawasan nusantara akan terus berkembang. Generasi tua akan tergantikan oleh generasi baru yang lebih muda, bentuk pengembangan pemahaman wawasan nusantara juga melalui cara yang berbeda pula. Saat ini, generasi muda yang menjalankan kehidupan serba digital. Oleh karena itu, proses pengembangan wawasan nusantara dapat dilakukan melalui internet. Penggunaan internet juga menjadi sumber belajar dari cara pendidikan tradisional menuju modern. Generasi muda dapat menggunakan internet untuk mengakses berbagai platform sehingga mendapatkan informasi secara luas dengan cara yang sederhana, sehingga diharapkan pengembangan wawasan nusantara melalui internet dapat optimal dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai bentuk konsep kesatuan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Cahyono, H., Sinta Utami, P., & Puji Asmaroini, A. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Berbasis Youtube Sebagai Reaktualisasi Wawasan Nusantara Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 65-73. Doi: 10.24269/jpk.v6.n2.2021.pp65-73  
Datareportal. 22 Februari, (2022) Digital 2022: Indonesia

- Gesmi, I., & Feriyanus, E. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan* (pp. 2-17). Ponorogo: Myria Publisher.
- Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2022*
- Kusrahmadi, Sigit Dwi. (2014). Pentingnya Wawasan Nusantara dan Integrasi Nasional. Retrieved from [www.staff.unv.ac.id](http://www.staff.unv.ac.id)
- Muyazanah, Muyazanah. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Mahasiswa Upaya Komitmen Cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Bela Negara. (2020). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1). Doi: <http://dx.doi.org/10.23887/jpku.v8i1.23606>
- Pranoto, I., & Agraini, E. (2021). Aplikasi Tik Tok: Pengembangan Media Pembelajaran Perkuliahan Desain Dwimatra Prodi Sندرatasik Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 13(2), 167-174. Doi: <https://doi.org/10.37304/jpips.v13i2>
- Qadariah, M. (2021). Pentingnya Wawasan Nusantara Sebagai Satu Kesatuan di Generasi Sekarang. *Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia*
- Ratih, L., & Najicha, F. (2021). Wawasan Nusantara Sebagai Upaya Membangun Rasa Dan Sikap Nasionalisme Warga Negara: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 59-64. Doi: [10.33061/jgz.v10i2.5755](https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5755)
- Ridwan, Renmaur, E., & Amin, N. (2018). *Pancasila dan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Puitika.
- Ridhuan, S. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Universitas Esa Unggul.
- Sasmita, R. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 99-103. Doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>
- Subarjo, A., & Setianingsih, W. (2016). Pemanfaatan Internet dalam Mata Kuliah Kewarganegaraan. *Prosiding Seminar Nasional XI "Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta*. Retrieved from <https://journal.itny.ac.id/index.php/ReTII/article/view/493>.
- Telaumbanua, F. (2019). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning. *Jurnal Warta Edisi*, 13(4). Doi: <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i62.503>
- Najicha, F. U. (2017). Aku Generasi Unggul Masa Depan, Generasi Muda Harapan Bangsa. Retrieved from [https://www.academia.edu/39981475/Aku\\_Generasi\\_Unggul\\_Masa\\_Depan\\_Generasi\\_P](https://www.academia.edu/39981475/Aku_Generasi_Unggul_Masa_Depan_Generasi_P) erubahan\_Oleh\_Fatma\_Ulfatun\_Najicha, diakses 10 April 2022